

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung.<sup>2</sup>

Usaha Kecil Menengah (UKM) mempunyai peran penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara. Pertumbuhan perekonomian adalah suatu proses dari perubahan kondisi perekonomian yang terjadi disuatu negara secara berkesinambungan untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik dari sebelumnya selama jangka waktu tertentu.<sup>3</sup> Salah satu cara yang dilakukan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian di indonesia yaitu dengan melakukan pengembangan usaha kecil. Dengan melakukan pengembangan usaha kecil maka dapat memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi dalam mempercepat pertumbuhan struktural. Yaitu meningkatkan perekonomian dan ketahanan ekonomi nasional.

Jenis industri di setiap daerah mempunyai perbedaan. perbedaan ini di pengaruhi oleh karakteristik sumber daya alam yang ada di daerah

---

<sup>2</sup> Latifah Hanim dan Norman, "UMKM (Usaha Mikro Kecil & Menengah) & Bentuk- Bentuk Usaha", (Semarang: UNISSULA PRESS, 2018), hlm.7

<sup>3</sup> Ahmad, "Pengertian Pertumbuhan Ekonomi: Ciri-Ciri, Faktor dan Metode Pengukurannya", (<https://www.gramedia.com/literasi/author/ahmad/>), Diakses pada 2 Februari 2021 pukul 12.58

tersebut. Usaha kecil yang berada di daerah pedesaan dapat meningkatkan perekonomian desa. Hal ini dikarenakan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh usaha kecil dapat membuka lapangan kerja bagi penduduk sekitar sehingga dapat meningkatkan pendapat penduduk untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu dengan adanya kegiatan ekonomi yang dilakukan usaha kecil dapat meningkatkan ketrampilan masyarakat sekitar sehingga dapat meningkatkan potensi daerah tersebut. Salah satunya Usaha Kecil Gula Merah di Desa Karangsono dan Pandansari.

Usaha Kecil gula merah merupakan salah satu industri yang sudah berlangsung sejak jaman kolonialisme. Sejarah mencatat, pulau jawa menjadi salah satu penghasil gula terbesar di dunia, sekaligus sebagai pengeksport gula terbesar kedua setelah Kuba. Bahan baku dalam pembuatan gula merah berasal dari tebu, nira kelapa dan nira aren. Akan tetapi untuk usaha kecil gula merah yang berasal dari Desa Karangsono dan Pandasari bahan bakunya adalah tebu.

Usaha kecil gula merah di Desa Karangsono dan Pandansari adalah salah satu industri yang masih bertahan di masa pandemic covid 19. Dalam hal ini agar suatu usaha dapat berjalan maka perlu dilakukan pengelolaan keuangan dalam usahanya. Pengelolaan keuangan dimaksudkan agar dapat mengatur keuangan usaha untuk mencapai tujuan dari usaha tersebut. Pengelolan keuangana sendiri adalah segala aktivitas memperoleh dana menggunakan dana untuk kepentingan perusahaan.

Melakukan pengelolaan keuangan usaha sesuai prinsip syariah adalah bagian dari bukti tanggung jawab seorang muslim dalam menjalankan amanah. Setiap aktivitas dan keputusan-keputusan yang diambil seorang muslim dalam usaha, hendaknya berdasarkan pada aturan-aturan yang telah ditetapkan Allah dan Rasul-Nya. Manajemen keuangan syari'ah merupakan suatu cara atau proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengontrolan dana untuk mencapai tujuan sesuai dengan hukum Islam (prinsip syari'ah).<sup>4</sup>

Keuangan merupakan bagian penting dalam bisnis. Dengan adanya manajemen keuangan maka seorang pengusaha dapat mengetahui kondisi keuangan dalam usahanya, sehingga dapat merencanakan strategi-strategi yang tepat dan sesuai untuk mempertahankan keberlanjutan usaha. Berikut ini adalah data usaha kecil gula merah yang berada di Desa Karangsono dan Pandansari.

**Tabel 1.1**  
**Usaha gula Merah di Desa Karangsono**

Jenis Usaha	Bertahan	Tidak Bertahan
Gula Merah Batok	3	-
Gula Merah Bumbung	1	-
Gula Merah Garuk	15	-

Sumber data primer peneliti

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hal. 2-3

**Tabel 1.2**  
**Usaha Gula Merah Desa Pandansari**

Jenis Usaha	Bertahan	Tidak Bertahan
Usaha Gula Merah Batok	-	-
Usaha Gula Merah Bumbung	-	-
Usaha Gula Merah Garuk	2	-

Sumber data primer peneliti

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut peneliti ingin meneliti sejauh mana pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UKM Gula Merah yang ada di Desa Karangsono dan Pandansari Kecamatan Ngunut dalam mempertahankan keberlanjutan usaha berdasarkan prinsip syariah. Oleh sebab itu, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah dengan judul **“Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil Gula Merah dalam Mempertahankan Keberlanjutan Usaha(Studi Kasus Usaha Kecil Gula Merah Di Desa Karangsono dan Pandansari Kec. Ngunut Kab. Tulungagung ).**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengelolaan keuangan yang diterapkan usaha kecil gula merah di Desa Karangsono dan Pandansari?

2. Bagaimana pengelolaan keuangan yang diterapkan usaha kecil gula merah di Desa Karangsono dan Pandansari dalam mempertahankan keberlanjutan usahanya berdasarkan prinsip syariah di Desa Karangsono dan Pandansari ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis mengenai pengelolaan keuangan yang diterapkan usaha kecil gula merah di Desa Karangsono dan Pandansari? .
2. Untuk menganalisis pengelolaan keuangan yang diterapkan usaha kecil gula merah dalam mempertahankan keberlanjutan usaha berdasarkan prinsip Syariah di desa Karangsono dan Pandansari ?

### **D. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini hanya sebatas mengenai pengelolaan keuangan yang mencakup penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan dan pengendalian serta penerapan pengelolaan keuangan Usaha Kecil Gula Merah dalam mempertahankan keberlanjutan usahanya berdasarkan prinsip syariah di Desa Karangsono dan Pandansari.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teori sebagai pengembangan teoritis maupun dalam bentuk praktis yang kaitannya memecahkan permasalahan secara aktual

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmu pengetahuan dan penelitian sehingga mampu meningkatkan literasi di bidang pengelolaan keuangan Usaha Kecil.

## 2. Manfaat praktisi

### a. Untuk Usaha Kecil Gula Merah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan sarana bagi Usaha Kecil gula merah di desa Karangsono dan pandansari dalam pengelolaan keuangannya, sehingga pengelolaan keuangannya lebih baik dari yang sebelumnya karena didasarkan prinsip syariah

### b. Untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pustaka dan penelitian terdahulu untuk penelitian sejenis dalam hal pengelolaan keuangan Usaha Kecil.

## **F. Definisi Istilah**

Penegasan istilah bertujuan untuk memberikan kejelasan mengenai judul penelitian agar tidak muncul berbagai penafsiran terhadap judul penelitian. Penegasan istilah terdiri dari dua macam yaitu definisi konseptual dan definisi operasional

## 1. Definisi Konseptual

### a. Analisis

Analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang padu.<sup>5</sup>

### b. Usaha Kecil

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil.<sup>6</sup>

### c. Pengelolaan Keuangan

Menurut Horner pengelolaan Keuangan (manajemen keuangan) adalah segala aktivitas yang berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Komarudin, *Ensiklopedia Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm 53

<sup>6</sup> Latifah Hanim dan Norman, *UMKM (Usaha Mikro Kecil & Menengah) & Bentuk- Bentuk Usaha*, (Semarang: UNISSULA PRESS, 2018), hlm.7

<sup>7</sup> James G. Van Horner dan Jhonz Mwachorwicz, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hlm.2

#### d. Keberlanjutan Usaha

Menurut verdu Keberlanjutan Usaha ( keberlangsungan Usaha) adalah suatu bentuk konsistensi dari kondisi usaha dimana keberlangsungan ini merupakan suatu proses keberlangsungan usaha baik mencakup pertumbuhan, perkembangan untuk menjaga keberlangsungan usaha dan pengembangan usaha dimana keberlangsungan ini bermuara pada keberlangsungan dan eksistensi usaha.<sup>8</sup>

## 2. Definisi Oprasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Definisi operasional sendiri merupakan pengertian menurut peneliti. Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengelolaan keuangan usaha kecil gula merah yang meliputi perencanaan, pencatatan , pelaporan dan pengendalian serta untuk menganalisis penerapan prinsip pengelolaan keuangan syariah dalam mempertahankan keberlanjutan usaha.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman pembaca. Disusunlah sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Ali Akbar Rosyad dan Atu Bagus Wiguna, ” Analisi Keberlangsungan Usaha Mikro Malang Jaya”.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, identifikasi penelitian dan batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori keberlanjutan usaha, pengelolaan keuangan dan perspektif Islam dalam pengelolaan keuangan UMKM yang dibutuhkan untuk menjelaskan penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi metode penelitian yaitu: Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan penelitian, dan tahapan-tahapan penelitian.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisikan uraian terkait paparan data

1. pengelolaan keuangan yang diterapkan usaha kecil gula merah di Desa Karangsono dan Pandansari
2. pengelolaan keuangan usaha kecil gula merah di Desa Karangsono dan Pandansari dalam mempertahankan

keberlanjutan usahanya berdasarkan prinsip syariah di  
Desa Karangsono dan Pandansari

## BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahaasan tentang

1. pengelolaan keuangan yang diterapkan usaha kecil gula merah di Desa Karangsono dan Pandansari
2. pengelolaan keuangan usaha kecil gula merah dalam mempertahankan keberlanjutan usahanya berdasarkan prinsip syariah di Desa Karangsono dan Pandansari dan didiskusikan dengan pembahasan yang dipaparkan akan di diskusikan dengan jurnal dan buku yang ada.

## BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan serta saran atau rekomendasi yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan

Bagian akhir lampiran ini berisi daftar pustaka lampiran-lampiran